

Penerapan Menghafal *Juz 'amma* pada Anak Kelompok B di TK Tahfiz Tunas Mulia Kertak Hanyar

Rahmi Agustina¹

Abdan Syakura²

¹ UIN Antasari, Banjarmasin, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan menghafal *juz 'amma* pada anak kelompok B di TK Tahfiz Tunas Mulia Kertak Hanyar Kabupaten Banjardas untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan menghafal *juz 'amma* pada anak kelompok B di TK Tahfiz Tunas Mulia Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah 2 orang guru pengajar menghafal *juz 'amma* dan anak kelompok B TK Tahfiz Tunas Mulia yang berjumlah 24 orang anak. Adapun objek penelitian ini adalah penerapan menghafal Alquran khususnya *juz 30* atau *juz 'amma* pada anak kelompok B di TK Tahfiz Tunas Mulia Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengolahan data yang digunakan adalah editing, dan klasifikasi kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan; (1) perencanaan yang dilakukan ustadz dalam penerapan menghafal *juz 'amma* melalui perencanaan tidak tertulis hasil rapat guru dan perencanaan tertulis dalam indikator hafalan, (2) pelaksanaan kegiatan menghafal *juz 'amma* dilaksanakan dalam dua kegiatan, yaitu kegiatan pemberian materi di pagi hari dan *muraja'ah* di sore hari. Kegiatan pemberian materi dilaksanakan dengan cara ustadz mendiktekan ayat satu per satu kepada anak secara klasikal. Anak mendengarkan bacaan ustadz, kemudian menirukan bacaan guru berulang-ulang hingga anak lancar mengucapkan. Kegiatan *muraja'ah* dilaksanakan dengan cara ustadz memberi petunjuk pada anak untuk mengulang surah-surah yang pernah dihafal, (3) penilaian dilaksanakan dengan cara mengamati anak secara individual saat mengulang hafalan menggunakan penilaian daftar cek. Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam penerapan menghafal *juz 'amma* yaitu faktor usia, faktor guru, dan faktor lingkungan.

Kata Kunci: Menghafal *Juz 'amma*, TK Tahfiz

PENDAHULUAN

Alquran menempati posisi sebagai sumber pertama dan utama dari seluruh ajaran Islam. Alquran menjadi bekal terbaik bagi manusia dalam menjalani kehidupan, karena ia menjadi sumber ilmu yang tanpa kering melahirkan hikmah dan kebijaksanaan. Alquran memperkenalkan diri dengan berbagai ciri dan sifatnya. Salah satunya ialah bahwa ia merupakan salah satu kitab suci yang dijamin keasliannya oleh Allah Swt sejak diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw hingga sekarang bahkan sampai hari kemudian.

Umat Islam pada dasarnya tetap berkewajiban untuk berusaha menjaga Alquran secara riil dan konsekuen, karena pemeliharaan tersebut sesuai dengan sunatullah yang telah ditetapkan, tidak menutup kemungkinan kemurnian ayat-ayat Alquran akan diusik dan diputarbalikkan, apabila umat Islam sendiri tidak mempunyai kepedulian terhadap pemeliharaan kemurnian Alquran.

Bila dipikirkan kembali, anak usia dini dengan segala kepolosannya masih belum mengerti tentang hakikat agama, yakni untuk apa beragama, mengapa agama itu bermacam-macam, mengapa harus beribadah dan termasuk mengapa Alquran dihafalkan. Dalam teori perkembangan, anak usia dini belum memiliki keyakinan agama, hal ini berarti meskipun anak menunjukkan minat untuk beribadah dan mempercayai keberadaan Tuhannya, anak masih belum mengerti tujuan dari ibadah yang dilakukannya. Anak melakukan ibadah berdasarkan proses imitasi, yakni menirukan apa yang dilihat dan didengar tanpa mengetahui esensi dari ibadah tersebut.

Mengingat pola berpikir anak masih bersifat konkret, hal semacam menghafal Alquran, syafa'at-syafa'at, urgensi kitab suci, dan hal-hal terkait lainnya akan sulit dicerna oleh anak. Selain itu, dunia anak adalah dunia bermain. Hal itu sudah paten dan tidak dapat diganggu gugat, maka dengan men-*drill* anak untuk menghafal kalamullah bisa jadi akan membunuh dunianya, dunia yang harus dan hanya didapat pada usia dini. Namun, bukan berarti menjadikan anak hafal Alquran sejak dini adalah sebuah kesalahan. Segala sesuatu dapat dilihat benar atau salah maupun baik atau buruk melalui 2 hal, yakni tujuan dan cara mendapatkan. Apabila kedua hal tersebut dilakukan secara benar, maka output atau hasil akhirnya akan menjadi baik. Selaras dengan pernyataan seorang psikolog terkemuka, Howard Gardner menyatakan bahwa "anak-anak pada usia lima tahun pertamasesalu diwarnai dengan keberhasilan dalam belajar mengenai segala hal". Keberhasilan akan semakin tinggi ketika stimulasi diberikan pada masa anak-anak.

Dari alasan mendasar yang telah disebutkan maka menghafal Alquran merupakan faktor penting dalam sejarah kehidupan manusia, juga memperbanyak lembaga-lembaga Alquran merupakan suatu usaha yang dapat dilakukan dalam rangka menjaga *kemutawatiran* Alquran dan sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas umat. Salah satu lembaga yang memberikan perhatian khusus kepada program pendidikan Alquran khususnya *już 'amma* adalah TK Tahfiz Tunas Mulia Kertak Hanyar.

Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau. Penelitian ini mendeskripsikan terhadap penerapan program menghafal *juḏ ‘amma* pada anak usia dini kelompok B di TK Tahfiz Tunas Mulia Kertak Hanyar.

Teknik Penyajian Data dan Analisis Data

1. Teknik Penyajian Data

a. Editing

Dalam halaman ini peneliti meneliti kembali data-data yang telah terkumpul untuk mengetahui apakah semua data yang diberikan responden sudah lengkap dan dapat dipahami.

b. Klasifikasi Data

Memilih dan mengelompokkan data sesuai jenisnya masing-masing agar mudah dipahami dan dipelajari.

c. Interpretasi Data

Pada tahap ini peneliti memberikan penafsiran data atas data yang ada dan memperjelasnya tanpa mengubah maksud data tersebut.

2. Analisis data

Setelah data disajikan secara deskriptif berupa uraian-uraian yang dapat memberikan gambaran secara jelas permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan analisis data secara deskriptif kualitatif dan kesimpulan akhir tentang penelitian ini diambil berdasarkan fakta-fakta khusus yang peneliti temukan di lapangan tentang penerapan menghafal Alquran untuk anak usia dini di TK *Tahfiz Tunas Mulia Kertak Hanyar*.

Adapun lebih jelasnya proses analisis data ini terbagi atas 3 komponen, yaitu:

a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Mereduksi data berarti membuat rangkuman, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan pola, serta membuang yang dianggap tidak perlu. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik mengenai penerapan menghafal *juḏ ‘amma* pada anak kelompok B di TK Tahfiz Tunas Mulia Kertak Hanyar serta faktor yang mempengaruhinya.

b. Penyajian data

Penyajian data dilakukan agar data hasil reduksi dapat terorganisasikan dengan baik dan tersusun dalam pola hubungan sehingga memudahkan bagi para pembaca untuk memahami data penelitian. Pada tahap penyajian data, peneliti berusaha menyusun data yang relevan mengenai penerapan menghafal *juḏ ‘amma* pada

anak kelompok B di TK Tahfiz Tunas Mulia Kertak Hanyar serta faktor yang mempengaruhi.

c. Penarikan kesimpulan (Verifikasi)

Jika satu data dengan data yang lain dihubungkan, maka seluruhnya akan menjadi satu kesatuan yang utuh, yang diharapkan terdapat gambaran yang jelas tentang penerapan menghafal *juz 'amma* serta faktor yang mempengaruhi terhadap penerapan menghafal *juz 'amma* pada anak kelompok B di TK Tahfiz Tunas Mulia Kertak Hanyar.

PROSEDUR PENELITIAN

Tahap Perencanaan; (a) Penjajakan awal lokasi penelitian. (b) Setelah menentukan masalah, maka peneliti berkonsultasi dengan pembimbing akademik lalu membuat desain proposal skripsi. (c) konsultasi dengan dosen pembimbing. (d) mengajukan desain proposal dan minta persetujuan judul.

Tahap Persiapan; (a) melaksanakan desain seminar proposal setelah disetujui. (b) Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing. (c) memohon surat perintah riset untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data. (d) menyampaikan surat riset kepada pihak yang berwenang. e) menyiapkan pedoman wawancara dan observasi.

Tahap Implementasi; (a) Menghubungi responden dan informan untuk menggali data yang diperlukan. (b) Melakukan pengumpulan data (c) Melakukan analisis data. (d) Menarik kesimpulan

Tahap Penyusunan Laporan (a) Melakukan penyusunan laporan. (b) Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui. (c) Siap dibawa ke sidang Munaqasyah skripsi untuk dipertahankan dan disempurnakan.

Simpulan dan Saran

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dan hasil analisis terhadap data yang diperoleh, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Menghafal *Juz 'amma* pada Anak Kelompok B di TK Tahfiz Tunas Mulia Kertak Hanyar

a. Rencana Pembelajaran

TK Tahfiz Tunas Mulia menggunakan isi Alquran Juz 30 sebagai pedoman penyusunan materi pembelajaran. Ustadz merencanakan pembelajaran tidak tertulis melalui diskusi dalam rapat guru. Ustadz menyusun perencanaan tertulis dalam bentuk indikator hafalan dengan menulis nama surah yang akan menjadi materi pembelajaran.

b. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran menghafal *juz 'amma* kelompok B terdiri dari dua jenis kegiatan yakni kegiatan pemberian materi di pagi hari dan kegiatan muraja'ah di sore hari. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran menghafal *juz 'amma* memperhatikan pengelolaan kegiatan yang

disebutkan dalam Permendiknas Nomor 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini yakni kegiatan pembuka, inti dan penutup.

c. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan melalui pengamatan dengan mengamati kelancaran anak dalam mengulang hafalan. Guru menilai anak yang memperdengarkan hafalannya dalam kegiatan pembelajaran. Penilaian semester menggunakan daftar cek dengan kriteria Lancar, Dibantu dan Belum Hafal serta deskripsi perkembangan hafalan anak yang dilaporkan melalui buku laporan perkembangan anak.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan menghafal *juḏ 'amma* pada anak kelompok B di TK Tahfiz Tunas Mulia Kertak Hanyar
 - a. Faktor Usia
Usia menjadi faktor penting dalam penerapan menghafal karena anak yang usianya lebih tua dari teman-temannya mampu menghafal lebih cepat dan dapat dijadikan contoh sebaya, sehingga usia sangat berpengaruh dalam penerapan menghafal *juḏ 'amma*.
 - b. Faktor Guru
Dari hasil penyajian data untuk guru sangat berpengaruh dalam penerapan menghafal *juḏ 'amma* karena sumber materi untuk penerapan menghafal berasal dari guru dengan bekal teori dan pengalaman yang dimiliki guru. Guru yang memberikan bimbingan kepada anak sangat berpengaruh terhadap keberhasilan dalam menghafal *juḏ 'amma*.
 - c. Faktor Lingkungan
Lingkungan akan memunculkan perilaku diinginkan dan menjadi kebiasaan bagi anak, pembiasaan melalui lingkungan seperti pembiasaan untuk mengulang-ulang ayat yang telah dihafal dan membacanya pada saat shalat, baik shalat wajib maupun sunnah. Anak juga dibiasakan membaca doa sebelum dan sesudah memulai kegiatan serta dibiasakan dengan hal-hal yang berhubungan dengan akhlak keislaman seperti menghafal hadits dan diperdengarkan bacaan asmaul husna.

DAFTAR PUSTAKA

- Abullah, Muhammad Ahmad, *Metode Cepat dan Efektif Menghafal Al-Qur'an Al-Karim*, Jogjakarta: Gara Ilmu, 2009.
- Abidin, Ahmad Zainal, *Metode Cepat Menghafal Juz 'amma*, Yogyakarta: Mahabbah, 2016.
- Aisyah, Siti, "Pembelajaran Tahfiz Alquran di SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin", Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2016.
- Al-Hafidz , Ahsin W, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Anwar, Rosihon, *Ulum Al-Qur'an. Bandung: Pustaka Setia, 2010.*
- Baduwailan, Ahmad bin Salim, *Cara Mudah dan Cepa Hafal Al-Qur'an*, Solo: Kiswah Media, 2014.

- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015.
- Chatib, Munif dan Alamsyah Said, *Sekolah Anak-Anak Juara: Berbasis Kecerdasan Jamak dan Pendidikan Berkeadilan*, Bandung: Kaifa, 2012.
- Cholil, Al-Ustadz Adam, *Dahsyatnya Al-Qur'an*. Jakarta: AMP Press, 2014.
- Imam Abdullah Bin Ismail, *Shahih Bukhari juz VI*, Semarang: CV As Syifa, 1993.
- Desmita, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Djalal, Abduh, *Ulumul Qur'an*, Surabaya: Dunia Ilmu, 2000.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995.
- El-Hafizh, Herman Syam, *Siapa Bilang Menghafal Alquran itu Sulit?*, Yogyakarta: Pro-U Media, 2015.
- Fahlifie, M. Ridha, "Penerapan Strategi *Card Sort* untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah-Surah Pendek pada Siswa Kelas V MI Muara Pipi'I Kabupaten Hulu Sungai Selatan", Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2013.
- George S Morisson, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* Edisi Kelima. Penerjemah: Suci Romadhona dan Apri Widiatuti, Jakarta: PT Indeks, 2012.
- Nawal, Hj, "Penghafalan Alquran di Rumah Tahfiz Az-Zahra Banjarmasin", Skripsi: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2016.
- <http://www.abdan-syakuro.com/2015/09/pengertian-juz-amma-dan-keutamaan.html> diambil pada tanggal 22 Maret 2018.
- <http://www.scribd.com/doc/30970533/proposal-skripsi-peningkatan-hafalan-juz-amma-melalui-kegiatan-pembiasaan> diambil pada tanggal 22 Maret 2018.
- Kertamuda, Miftahul Achyar, *Golden Age Strategi Sukses Membentuk Karakter Emas Pada Anak Sejak Usia Dini*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2015.
- Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Massul, Romdoni, *Metode Cepat Menghafal dan Memahami Ayat-Ayat Suci Al-Qur'an*, Yogyakarta: Lafal Indonesia, 2014.
- Daniel Mujis dan David Reynolds, *Effective Teaching Teori dan Aplikasi*, Penerjemah: Helly P.S dan Sri Mulyantini S. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008.
- Wendy L Ostroff, *Memahami Cara Anak-Anak Belajar Membawa Ilmu Perkembangan Anak ke dalam Kelas*. Penerjemah: B. Sendra Tanuwidjaja, Jakarta: PT Indeks, 2013.
- Pangastuti, Ratna, *Edutainment PAUD*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014.
- Prastowo, Andi, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Rasyid, Harun dkk, *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Multi Pressindo, 2009.

- Rasyid, Muhammad Makmum, *Kemukjizatan menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2015.
- Santrock, John W, *Masa Perkembangan Anak*, Penerjemah: Verawaty Pakpahan. Jakarta: Salemba Humanika, 2011.
- Melvin L Silberman, *Active Learning: 101 cara Belajar Siswa Aktif*, Penerjemah: Raisul Muttaqien, Bandung: Nusamedia, 2006.
- Sudjana, Nana, *Penilaian hasil Belajar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Sukmadinata, Nana Syaodih dan Erlinan Syaodih, *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi*, Bandung: PT Refika Aditama, 2012.
- Suprihatiningrum, Jamil *Strategi Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Suwaid, Muhammmad Nur Abdul Hafizh, *Prophetic Parenting: Cara Nabi SAW Mendidik Anak*, Penerjemah: Farid Abdul Aziz Qurusy, Yogyakarta: Pro-U Media, 2013.
- Sugihartono, dkk, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press, 2007.
- Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini dalam Kajian Neurosains*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Suyanto, Slamet, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2005.
- Syarifuddin, Ahmad, *Mendidik Anak Membaca, Menulis dan Mencintai Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani Press, 2004.
- Tim Kashiko, *Kamus Al-Munir Arab-Indonesia*, Surabaya: Kashiko, 2000.
- Tim Penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Tim Yayasan Muntada Islami, *Panduan Mengelola Sekolah Tahfizh*, Solo: Al-Qowam, 2012
- Yus, Anita, *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: Depdiknas, 2005.